

PEMBELAJARAN CARA MENCUCI TANGAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI KELURAHAN TANAH TINGGI TAHUN 2021

Katini¹ Mohd Wafi Noor² Desfiami Syaputri³ Asmia⁴

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

³Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

⁴Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

e-mail:

Katini067@gmail.com¹, mohdwafinoor145@gmail.com²,
desfiami46@gmail.com³, asmia@gmail.com⁴

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang menyerang dunia telah membawa banyak perubahan di masyarakat termasuk anak-anak yang merupakan kelompok rentan tertular virus ini. Berbagai bentuk pencegahan telah dilakukan yakni dengan terus menerapkan protokol kesehatan. Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran anak akan bahaya dan pencegahannya, membuat mereka seolah mengabaikan penerapan protokol kesehatan termasuk saat di sekolah sehingga membuat penyelenggaraan pendidikan merasa kewalahan dalam melakukan pengawasan. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kemampuan anak usia dini untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dalam mencegah Covid-19 di Taman Kanak-Kanak Islam Integral Darul Fikri dengan metode sosialisasi langsung dan demonstrasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa anak-anak memahami bagaimana cara mencegah tertular Covid-19, mampu memakai masker serta mencuci tangan dengan benar. Pihak sekolah maupun orang tua diharapkan tetap melakukan pengawasan dan mengingatkan anak dalam penerapan protokol kesehatan dan pembiasaan pola hidup baru.

Kata Kunci: Mencuci Tangan

Abstract

The Covid-19 pandemic that has attacked the world has brought about many changes in society, including children who are the group most susceptible to contracting this virus. Various forms of prevention have been carried out, namely by continuing to implement health protocols. Children's understanding and awareness of the dangers and their prevention is still low, making them seem to ignore the implementation of health protocols, including at school, making education providers feel overwhelmed in carrying out supervision. This service aims to increase the understanding and ability of young children to adhere to health protocols in preventing covid-19 at the Darul Fikri Integral Islamic Kindergarten using direct socialization and demonstration methods. The result of the service show that the children understand how to prevent contracting covid-19, are able to wear masks and wash their hands properly. Schools and parents are expected to continue to supervise and remind children about implementing health protocols and getting used to new lifestyles.

Keywords: washing hands

1. PENDAHULUAN

Virus corona atau Covid-19 saat ini telah menyebar luas di berbagai negara bahkan di Indonesia. Hal ini tentu saja menjadi momok menakutkan bagi masyarakat yang menjadikan mereka lebih waspada dalam beraktivitas agar tidak tertular oleh virus corona

ini. Covid-19 sudah menjalar masuk ke negara Indonesia pada awal Januari 2020. Hal ini dipertegas oleh Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI), Pandu Riono. Dan pada 2 Maret 2020 untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia. Hanya saja, identifikasi kasus pertama pada awal Maret itu sudah merupakan transmisi lokal dan bukan penularan kasus dari luar negeri. Masuknya virus tersebut sangat mungkin terjadi melalui pintu-pintu gerbang di beberapa wilayah di Indonesia.

Coronavirus Disease 2019 (Covid – 19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-Cov2). SARS-Cov-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi, kasus tersebut diduga dengan pasar seafood di Wuhan. Pada tanggal 07 Januari 2020, Pemerintah China mengumumkan bahwa penyebab kasus tersebut adalah coronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-Cov-2. Penularan SARS-Cov-2 (Covid-19) ini lebih cepat dibandingkan dengan SARS-Cov dan MERS-Cov. Tanda dan gejala dari penyakit ini diantaranya gangguan pernapasan akut, seperti demam, batuk dan sesak nafas. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, hingga kematian. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang yaitu 14 hari. Risiko penularan tertinggi diperoleh di hari-hari pertama penyakit disebabkan oleh konsentrasi virus pada sekret yang tinggi. Orang yang terinfeksi dapat langsung menularkan sampai dengan 48 jam sebelum onset gejala (presimptomatik) dan sampai dengan 14-11 hari setelah onset gejala. Penting untuk mengetahui periode presimptomatik karena memungkinkan virus menyebar melalui droplet atau kontak dengan benda yang terkontaminasi. Sebagai tambahan, bahwa terdapat kasus konfirmasi yang tidak bergejala (asimptomatik), meskipun resiko penularan sangat rendah akan tetapi masih ada kemungkinan kecil untuk terjadi penularan. Peningkatan jumlah kasus berlangsung begitu cepat di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Kasus pertama di Indonesia teridentifikasi pada tanggal 02 Maret 2020 sebanyak 2 (dua) orang yang dinyatakan positif. Dilihat dari situasi penyebaran covid 19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dalam rangka menanggulangi covid-19, Indonesia telah menetapkan beberapa Langkah kesehatan masyarakat termasuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 19 (Covid 19) seperti penutupan sekolah dan bisnis, pembatasan perpindahan dan mobilisasi penduduk dan pembatasan perjalanan internasional. Selain itu, untuk menjaga agar masyarakat tetap produktif, Pemerintah telah mengeluarkan aturan new normal (tatanan baru) agar masyarakat bisa beradaptasi dengan covid-19 yaitu dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan yaitu menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci dengan benar sesuai anjuran kemenkes.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Kelurahan Tanah Tinggi.

2.2 Alat Bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- ExerciseBed
- Booklet
- Poster

2.3 Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data Kelurahan Tanah Tinggi)

2.4 Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan Kelurahan Tanah Tinggi

3. LAPORAN KEGIATAN

Laporan kegiatan ini terdiri dari; a. persiapan, b. pelaksanaan, c. penyuntingan laporan kegiatan pembelajaran cara mencuci tangan dalam upaya pencegahan covid-19 di Kelurahan Tanah Tinggi, tindak lanjut kegiatan berkala dan luaran dari kegiatan penyuluhan kepada Kelurahan Tanah Tinggi

3.1. Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap:

3.1.1. Koordinasi dengan Kelurahan Tanah Tinggi

Koordinasi dengan Kelurahan Tanah Tinggi telah berlangsung sejak tahun 2021 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan keluarga dalam bentuk penyuluhan kepada Kelurahan Tanah Tinggi kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan anak sd secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

a. Koordinasi dengan Pengurus Organisasi Kelurahan Tanah Tinggi

Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus Sd 028354 Kelurahan Pujidadi untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus kelurahan dataran tinggi, maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat.

- b. Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Jumat, 24 Mei 2021 pukul 10.00 WIB-11.00WIB.

3.1.2. Persiapan Tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, dibagi menjadi dua kelompok, antaralain:

a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang pembelajaran cara mencuci tangan dalam upaya pencegahan covid-19 di Sd

028354 Kelurahan Pujidadi.

3.2. Pelaksanaan

3.2.1. Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal Jumat, 24 Mei 2021 di Kelurahan Tanah Tinggi. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

3.2.2 Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kesehatan umum Sd 028354 Kelurahan Pujidadi

Data tentang kondisi umum Kelurahan Tanah Tinggi diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan April 2021, yang terdiri dari penilaian kualitas kelapa sawit dan pengelolaan limbah.

3.3. Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada Jumat, 24 Mei 2021 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi Kesehatan umum Kelurahan Tanah Tinggi yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan meningkatkan pengetahuan pembelajaran cara mencuci tangan dalam upaya pencegahan covid-19 , yang bertempat di kelurahan rambung barat yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2021 yang diikuti oleh 25 peserta, yang terdiri dari siswa dan siswi sekolah serta campuran warga masyarakat setempat lainnya, termasuk salah seorang guru di sekolah tersebut. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/I Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya

Gambar 1 : Masyarakat Pujidadi Melakukan Praktek Cuci Tangan Yang Benar



Gambar 2 : Dokumentasi Selama Kegiatan**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah berbentuk demonstrasi. Sebelum melakukan penyuluhan pelaksana memberikan bina suasana kepada Kelurahan Tanah Tinggi agar mereka mau mendengarkan dan menerima penyuluhan tersebut. Sebelum memberikan demonstrasi dilakukan pretest untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan sasaran masyarakat tersebut mengenai pentingnya mengetahui bagaimana cara mencuci tangan yang tepat. Dari 25 masyarakat, hanya 7 masyarakat yang mampu menjawab soal pretest dengan benar. Tetapi setelah dilakukan penyuluhan atau pemberian informasi mengenai cara mencuci tangan yang benar pretest hampir semua (50%) peserta didik bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Hal ini membuktikan bahwa demonstrasi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta Kelurahan Tanah Tinggi tentang mencuci tangan.

5. PENUTUP**5.1 Kesimpulan**

1. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk demonstrasi
2. Output yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana terjadi peningkatan pengetahuan dari para peserta kegiatan pengabdian.

Kegiatan Pengabdian ini mendapatkan respon yang baik dari pengurus kelurahan setempat dan masyarakatnya. Terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penyuluhan mobilisasi dini ibu pasca melahirkan untuk membantu memulihkan kondisi tubuh. Sebelum diberikan penyuluhan, dari 25 masyarakat hanya 7 masyarakat yang mampu menjawab quisioner setelah diberikan penyuluhan hampir semua masyarakat (50 %) sudah mengetahui tentang demonstrasi mencuci tangan pada Kelurahan Tanah Tinggi. Kepada pihak pengurus agar dapat memberikan bimbingan serta pengawasan kepada peserta didik agar mereka bisa menerapkan pengabdian tersebut.

5.2 Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran pengabdian sebagai periode penting untuk meningkatkan tentang mencuci tangan pada Kelurahan Tanah Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- CDC. (2012). A Report of the Surgeon General Preventing Tobacco Use Among Youth and Young Adults: We Can The Next Generation Tobacco Free. USA: Center for Disease Control and Prevention Office on Smoking and Health.
- Riskesdas, (2010). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- WHO, (2015). Global Youth Tobacco Survey (GYTS): Indonesia report, 2014. New Delhi: World Health Organization, Regional Office for South-East Asia.

WHO, (2016). WHO Report on the Global Tobacco Epidemic, Diakses 1 Februari, 2017.
Available from:<http://www.who.int/tobacco/mpower/en/index.html>.
<https://www.studocu.com/id/document/ssekolah-menengah-atas-negeri-10-fajar-harapan/bahasa-indonesia/makalah-bahaya-rokok-aisyah-rahmasari-xi-mia-5/32166036>

